

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2019;136) "metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan". Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menentukan metode yang akan digunakan agar mempermudah mendapatkan data sesuai dengan kegunaan dan tujuan. Berdasarkan pendapat diatas penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory*. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Zihnil Afifi et al (2023) "pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Jamalludin Ahmad (2015:127) "Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel.

3.2.2 Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) berpendapat “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”

3.3 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian.

Tabel 3.1.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Menurut Ngalim Purwanto (2019) yang mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu usaha yang disadari mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajara 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya situasi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan	O R D I N A L

		peserta didik dapat belajar dengan baik	
Minat Belajar (X₂)	Abdul Haris (2014) menyebutkan bahwa minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.	1. Rasa suka dan senang 2. Pernyataan lebih menyukai 3. Rasa ingin tahu 4. Kesadaran dalam belajar 5. Aktif dalam berbagai kegiatan	O R D I N A L
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi	1. Intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan	O R D I N A L

3.4. Desain Penelitian

Menurut Moh. Pabundu Tika (2015) “Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian”. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain survei *explanatory*. Menurut Husein Umar (2007) “penelitian ekplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau di pengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti”.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA sebanyak 773 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	VII	217
2	VII	280
3	IX	276

Sumber : SMP NEGERI 4 TASIKMALAYA

3.5. 2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Menurut Sugiyono (2017:82) Teknik simple

random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh *sample size* menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kepercayaan 0,05

$$n = \frac{773}{1 + 773 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{773}{1 + 773 (0,0025)}$$

$$n = \frac{773}{1 + 104.00}$$

$$n = \frac{773}{7.361}$$

$$= 105.01$$

Sampel pada penelitian ini berjumlah 105 orang siswa menggunakan teknik sampel acak sederhana.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

a. *Kuesioner* (Angket)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan

daftar pertanyaan kepada siswa yang sedang diteliti untuk mengidentifikasi mengenai pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

b. *Interview* (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan pihak siswa SMP 4 Tasikmalaya berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati.

3.7.1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi
Motivasi	1.Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. Saya berkeinginan untuk berhasil di masa depan
	2.Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2. Belajar ada kebutuhan para siswa
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3. Saya memiliki cita- cita yang tinggi

	4. Adanya penghargaan	4. Kerja keras saya selama belajar ingin di hargai
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5. Saya ingin kegiatan belajar tidak hanya di kelas
	6. Adanya situasi belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	6. Kondusif selama pembelajaran berlangsung 7. Lingkungan yang mendukung untuk belajar

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi
Minat Belajar	1. Rasa suka dan senang	8. Saya memiliki perasaan senang ketika belajar
	2. Pernyataan lebih menyukai	9. Kepuasan dalam belajar
	3. Rasa ingin tahu	10. Rasa keinginan tahuan saya begitu tinggi
	4. Kesadaran dalam belajar	11. Saya sadar belajar itu penting
	5. Aktif dalam berbagai kegiatan	12. Saya aktif berorganisasi 13. Saya memiliki aktivitas yang positif 14. Kegiatan belajar

		bukan hanya di sekolah tapi di lingkungan rumah
--	--	---

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Kisi - Kisi
Prestasi Belajar	1. intelektual	15. pentingnya pendidikan 16. para siswa diuntut memiliki pengetahuan luas
	2. Startegi kognitif	17. Metode pembelajaran yang digunakan cukup baik
	3. Informasi verbal dan sikap	18. Pentingnya sikap dan menghormati guru
	4. keterampilan	19. memiliki keterampilan yang positif 20. semua siswa memiliki kelebihan nya masing – masing 21. saya memiliki kelebihan dalam non akademik

3.7.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemdian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Suliyanto, 2009).

Kriteria pengujian validitas keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara: Nilai $p < \alpha$ (Suliyanto, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil-hasil pengukuran dapat dipercaya. Kriteria pengujian reliabilitas Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap reliabel, dapat dilakukan dengan cara :

Jika $r\text{-alpha}$ positif dan $r\text{-alpha} > r\text{-tabel}$ (α ; $n-2$) n = jumlah sampel (Suliyanto, 2009:27;Santoso, 2000).

Adapun tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sumber : Santoso, 2000)

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 19. Sebuah instrument dikatakan reliable jika dalam data tersebut bernilai lebih dari 0,800.

3.8 Pedoman Kuesioner

Pertanyaan dalam kuisisioner ini bersifat tertutup, artinya alternatif atau pilihan jawaban akan tersedia. Komalasari (2011:82) mengemukakan bahwa

“angket tertutup (*closed questionair*), adalah angket yang pertanyaan atau pernyaannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka”. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan jenis skala Likert. Menurut Sugiyono (2012:93) “skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3.9. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Gozali, 2013:160).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Gozali, 2013:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika $p \text{ value} > 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar (Gozali, 2011:139).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adakah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam, 2013:105).

d. Uji Linearitas

Menurut Sudjana (2003) “uji linearitas adalah pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji linear atau tidaknya data yang dianalisis”. Apabila uji linearitas menunjukkan signifikansi linear maka data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kekonsistenan. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Deviation From Linearity (Sig) > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian. Tetapi jika Deviation From Linearity (Sig) < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian.

e. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2016:93) “Uji regresi adalah study mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen”. Menurut Sugiyono (2017) “ persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar X_1 = Motivasi

X_2 = Minat Belajar a = Konstanta

b = Angka arah atau konsisten regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e = tingkat error.

3.10. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung koefisien determinasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

Dan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus (Sugiyono 2013),

$$KnD = (1 - r^2) \times 100\%$$

3.11. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F.

Adapun kriteria hipotesis secara simultan dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(k-1) maka :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak ada pengaruh Motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ ada pengaruh Motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Untuk menguji tingkat signifikan secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t.

Kriteria Hipotesis secara parsial :

Ho2: $\beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

Ha2: $\beta_2 \neq 0$ Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$, maka :

H_0 diterima jika $\alpha (0,05) < sig$ H_0 ditolak jika $sig \geq \alpha (0,05)$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 19.00.

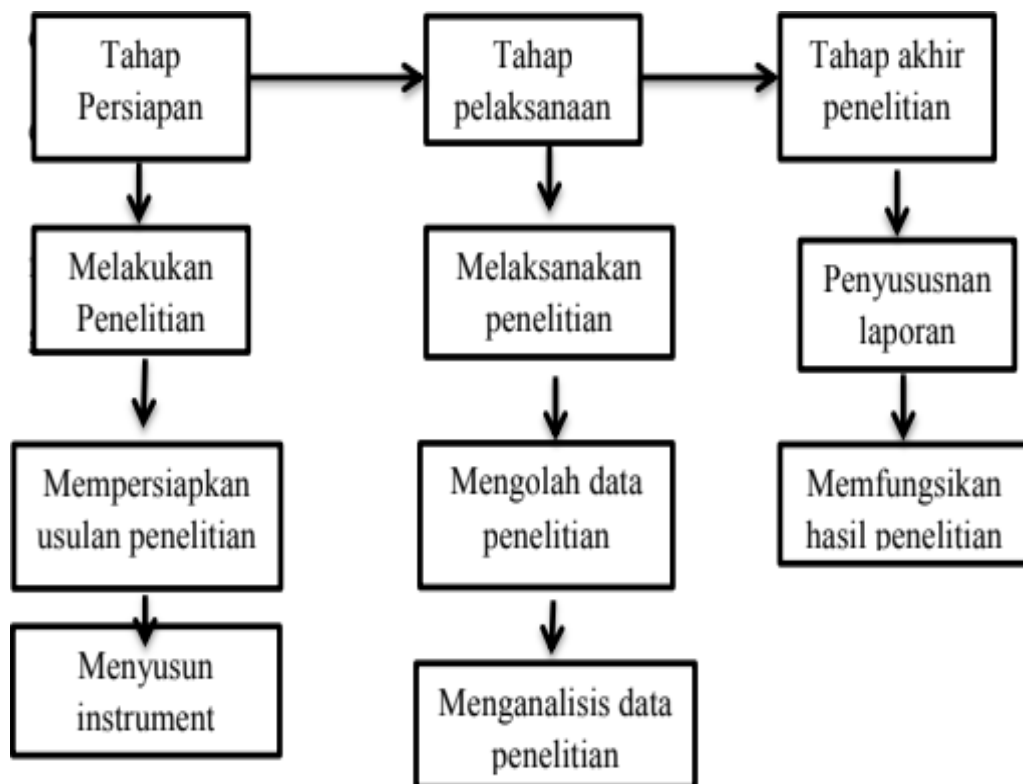
3.12. Langkah –Langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini terdapat tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tahapan persiapan
 - a. Melakukan penelitian terdahulu
 - b. Mempersiapkan usulan judul penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
- 2) Tahapan pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
 - b. Mengolah data menganalisis data hasil penelitian
 - c. Menganalisis dari hasil penelitian

- 3) Tahap pelaporan hasil
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian
 - c. Bagan alur penelitian.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



3.13 Tempat dan Waktu Penelitian

3.13.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa di SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

3.13.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dimulai bulan April dengan bulan September 2024 adapun table rencana kegiatan berikut :

